

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Keterlambatan dalam pembangunan jalan adalah tantangan yang sering dihadapi dalam pelaksanaan proyek konstruksi, masalah ini secara langsung mempengaruhi kehidupan, kesejahteraan sosial masyarakat serta dampak sosial negatif lainnya, sangat sedikit proyek konstruksi pemerintah diselesaikan tepat waktu yang telah ditentukan didalam kontrak, ada banyak proyek konstruksi mengalami keterlambatan, penangguhan atau pengabaian termasuk proyek pembangunan jalan di Kabupaten Kerinci.

Keterlambatan atau *Deley* adalah bertambahnya waktu penyelesaian proyek yang telah direncanakan dan tercantum didalam dokumen kontrak (Kusjadmikahadi, 1999). Keterlambatan yang terjadi dalam proyek konstruksi dapat berupa keterlambatan parsial dan keterlambatan proyek. Keterlambatan parsial merupakan keterlambatan per item pekerjaan akibat faktor-faktor tertentu dengan indikasi bertambahnya waktu penyelesaian suatu item pekerjaan dari rencana semula. keterlambatan secara keseluruhan merupakan keterlambatan yang terjadi dengan indikasi dari rencana atau master schedule yang telah ditetapkan. keterlambatan parsial dapat mengakibatkan keterlambatan proyek apabila terjadi pada lintasan atau jalur kritis proyek.

Panjang Jalan Pemerintah Kabupaten Kerinci adalah sepanjang 933,12 km. yang terdiri 16 kecamatan yaitu gunung raya, bukit kerman, batang merangin, keliling danau, danau kerinci, setinjau laut, air hangat, air hangat timur, depati tujuh, air hangat barat, gunung kerinci, siulak, siulak mukai, kayu aro, gunung tujuh, dan kayu aro barat. pada Tahun 2015 hanya sepanjang 293,50 km atau 31 persen dalam keadaan baik. Jalan dalam kondisi baik terpanjang berada di kecamatan kayu aro dan sepanjang 42,42 km dan jalan kondisi baik

terpendek berada di kecamatan siulak mukai sepanjang 5 km. Keterlambatan dalam pelaksanaan proyek jalan di Kabupaten Kerinci menjadi masalah yang terjadi disepanjang 5 tahun terakhir yaitu pada Tahun 2013 s/d 2017. dimana pada Tahun 2013 keterlambatan proyek sebesar 57,1% (total paket 28 paket yang terlambat 16 paket), pada Tahun 2014 keterlambatan proyek sebesar 96,9% (total paket pekerjaan 32 yang terlambat 31 paket), pada Tahun 2015 keterlambatan proyek sebesar 48,5% (total paket pekerjaan 33 yang terlambat 16 paket), pada Tahun 2016 keterlambatan proyek sebesar 51,5% (total paket pekerjaan adalah 33 paket, yang terlambat 17 paket), pada Tahun 2017 keterlambatan proyek sebesar 58,3% (total paket pekerjaan adalah 36 paket, yang terlambat 21 paket) (Sumber Data : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kerinci).

Maka dari itu diperlukan suatu analisa tentang penyebab yang mengakibatkan terjadinya keterlambatan pelaksanaan proyek jalan di Kabupaten Kerinci dan menemukan pemecahan masalah dalam mengantisipasi penyimpangan mutu pelaksanaan akibat keterlambatan penyelesaian pekerjaan.

## **1.2 Pertanyaan Penelitian**

1. Apa saja faktor penyebab keterlambatan Proyek Pembangunan Jalan di Kabupaten Kerinci.
2. Apa yang menjadi faktor utama penyebab keterlambatan Proyek Pembangunan Jalan di Kabupaten Kerinci.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan faktor penyebab keterlambatan proyek jalan di Kabupaten Kerinci.
2. Menentukan faktor utama penyebab keterlambatan proyek jalan di Kabupaten Kerinci.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Didalam penelitian ini batasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan kontraktor yang telah melaksanakan proyek konstruksi jalan pada Dinas Pekerjaan Umum di Kabupaten Kerinci.
2. Proyek yang diteliti adalah proyek-proyek yang mengalami keterlambatan dalam pelaksanaannya yang mulai dari Tahun 2013 sampai 2017.
3. Mencari faktor penyebab keterlambatan proyek pembangunan jalan di Kabupaten Kerinci
4. Responden dalam penelitian ini adalah Kontraktor, Konsultan dan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kerinci.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Sebagai masukan kepada perusahaan jasa konstruksi, untuk memperkecil keterlambatan proyek konstruksi khususnya dari segi waktu.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk penelitian-penelitian berikutnya yang ingin membahas mengenai faktor keterlambatan proyek konstruksi lainnya secara lebih khusus.

#### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini disusun sebagai berikut :

#### **Bab 1 Pendahuluan**

Bab ini akan diuraikan pembahasan mengenai : latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

## **Bab 2 Landasan Teori**

Bab ini membahas berbagai konsep dan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta hal-hal lainnya yang berhubungan erat dengan topik penelitian yang berguna sebagai bahan penganalisaan permasalahan.

## **Bab 3 Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi langkah-langkah sistematis yang dilakukan dalam penelitian yaitu mengenai persiapan penelitian, pengumpulan data dan pengolahan data.

## **Bab 4 Analisis dan Pembahasan**

Bab ini berisi data-data yang telah dikumpul diolah untuk digunakan sebagai bahan evaluasi sesuai dengan metodologi penelitian. Analisa tentang pembahasan terhadap hasil-hasil yang telah diperoleh dari proses pengolahan data, sesuai dengan topik penelitian yang dilakukan.

## **Bab 5 Kesimpulan dan Saran**

Berisikan tentang kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pembahasan dan saran-saran yang diharapkan yang mungkin bermanfaat bagi penelitian sebelumnya.